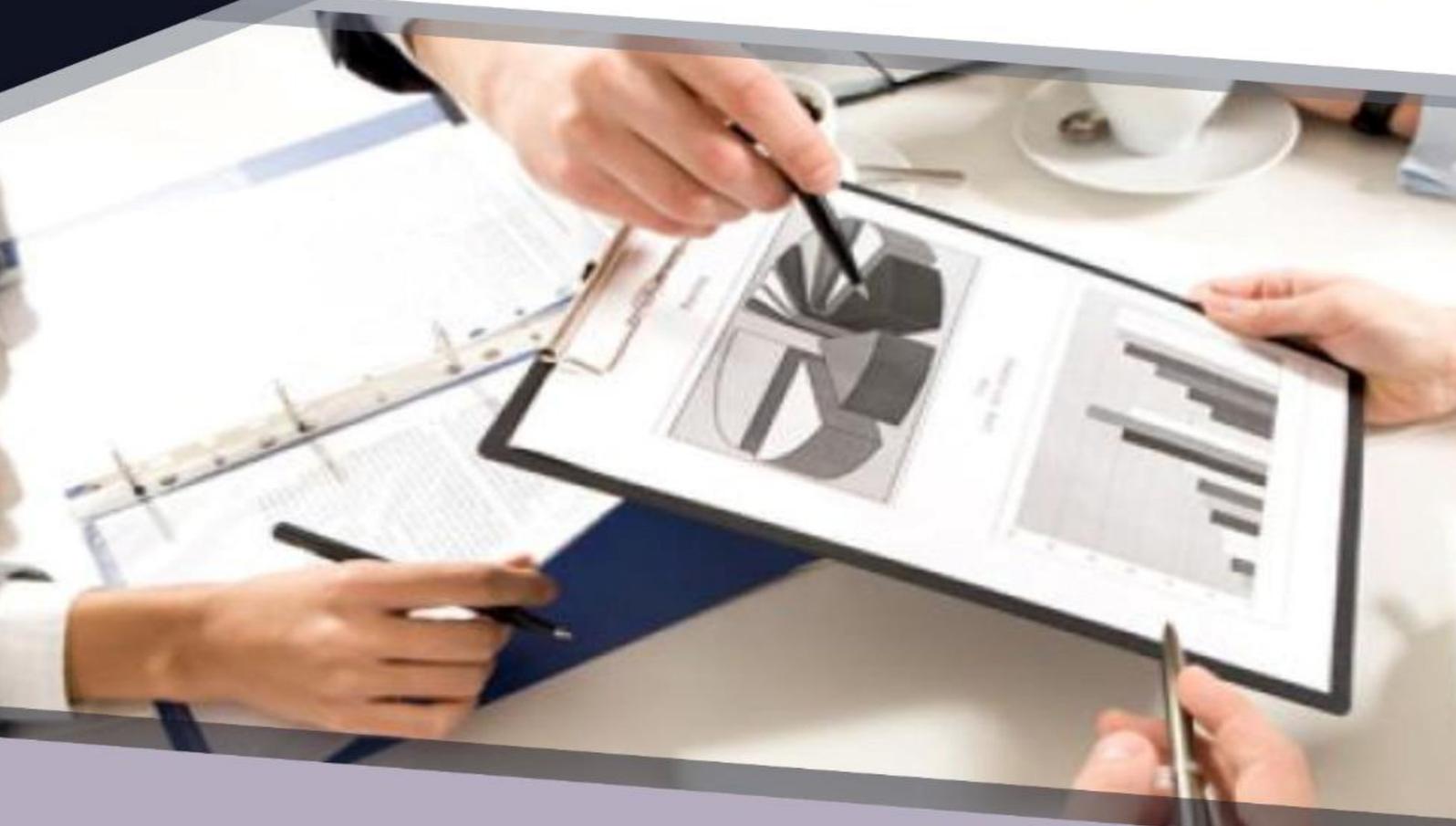




RENCANA INDUK PENELITIAN

TAHUN
2024 - 2029



UNIVERSITAS ROYAL

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ROYAL

Nomor : 303/SK-TK/UR/IX/2024

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS ROYAL TAHUN 2024-2029

Rektor Universitas Royal,
Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Royal, diperlukan rencana induk penelitian yang sistematis dan terstruktur.
2. Bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Royal telah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk periode 2024-2029 sebagai pedoman bagi pelaksanaan penelitian di lingkungan universitas.
3. Bahwa sesuai dengan pertimbangan point (1) dan (2) di atas perlu ditetapkannya dalam surat keputusan Rektor Universitas Royal;

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Universitas Royal Tahun 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama :

Mengesahkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Royal Tahun 2024-2029.

Kedua :

Rencana Induk Penelitian sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama dijadikan acuan bagi seluruh sivitas akademika Universitas Royal dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2024-2029.

Ketiga :

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam surat keputusan ini maka segera diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kisaran

Pada Tanggal : 18 September 2024

Rektor,



Wan Mariatul Kifti, S.E., M.M

NIDN. 0114057302

Tembusan:

1. Yayasan Pendidikan Royal Teladan Asahan
2. file

RENCANA INDUK PENELITIAN LPPM UNIVERSITAS ROYAL 2024-2029

Disusun oleh :

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Royal**

Kampus 2 Lt.2

Jl. Prof. H.M. Yamin No 173

Email: lppmroyal@yahoo.co.id

Pengarah :

Muhammad Ardiansyah Sembiring, M.Kom

Penyusun :

Muhammad Iqbal, M.Kom

Junaidi, M. Kom

Febby Madonna Yuma, M. Kom

Arif Muhridan, S. Kom

Feby Wulandari Sembiring, S, Kom

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah *subhanahu wata'ala*, Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya buku Rencana Induk Penelitian Universitas Royal (RIP Universitas Royal) ini. RIP Universitas Royal ini merupakan revisi atas RIP sebelumnya dan disusun dengan mengikuti paradigma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

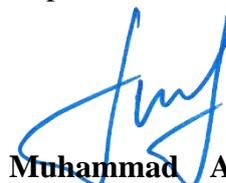
Revisi naskah Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2024-2029 disusun sebagai perbaikan dari Rencana Induk Penelitian periode sebelumnya untuk merespon adanya beberapa perubahan kondisi internal dan eksternal Universitas Royal. Perubahan internal terutama karena adanya perubahan pada organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Royal (LPPM Universitas Royal) yang sebelumnya dengan struktur sederhana hanya melingkupi satu organisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan perubahan ini, LPPM-Universitas Royal mengkoordinasikan lima pusat yakni Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Jurnal Ilmiah. Selain itu, perubahan kepemimpinan Universitas juga menjadi faktor diperlukannya revisi RIP ini.

Dari sisi eksternal, perlunya revisi RIP ini juga terutama untuk melakukan penyesuaian dengan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan oleh DRPM. Di samping itu, tuntutan eksternal dalam era digital yang semakin maju menuntut perlunya penyesuaian dalam arah dan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup institusi Universitas Royal.

RIP ini berisi 6 bab yakni Pendahuluan, Landasan Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Garis Besar RIP LPPM, Sasaran, Program Strategis, dan Indikator, Pelaksanaan RIP LPPM (5 Tahun), dan Penutup. Pada bab 2 dilakukan analisis SWOT dengan melihat berbagai Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan baik eksternal maupun internal Universitas Royal.

Saya mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja menyusun dokumen RIP ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Fakultas dan Program Magister di lingkungan Universitas Royal yang telah ikut membantu dalam memberikan masukan dan data sebagai bahan penyusunan RIP ini. RIP ini selanjutnya akan menjadi bahan dalam menyusun Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Royal. Kepada Ketua Universitas Royal, dan Yayasan Pendidikan Royal disampaikan terimakasih atas fasilitasi yang diberikan untuk kegiatan ini. Akhirnya semoga RIP ini bermanfaat.

Kisaran, September 2024
Kepala LPPM Universitas Royal



**Muhammad Ardiansyah Sembiring,
Kom**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)	2
BAB III. GARIS BESAR RIP LPPM	12
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR	16
BAB V. PELAKSANAAN RIP LPPM (5 Tahun)	20
BAB VI. PENUTUP	21

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Royal disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan Universitas Royal dalam waktu 5 tahun ke depan. Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga sebagai pedoman bagi pelaksanaan penelitian unggulan dan strategis yang telah digariskan oleh Universitas Royal dalam rangka mendukung akselerasi menuju pencapaian visi Universitas Royal.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Royal merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Royal. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Royal dilakukan oleh Rektor Universitas Royal.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Royal sebagai acuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/dosen Universitas Royal, tidak lepas dari Rencana Strategis Universitas Royal 2024-2029, Rencana Induk Pengembangan Universitas Royal 2024-2029, yang telah disahkan oleh Rektor Universitas Royal.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

2.1. Pendahuluan

Kegiatan Penelitian Universitas Royal dilaksanakan oleh pusat penelitian yang ada di Universitas Royal, sejak awal keberadaannya pada tahun 2011 bersamaan dengan berdirinya Universitas Royal. Pada waktu itu, pusat penelitian yang ada hanya melaksanakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan bersifat multidisiplin ilmu. Sebagai salah satu unsur pelaksana Perguruan Tinggi di bidang penelitian, LPPM-Universitas Royal bertugas mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi pusat kajian eksakta dan pusat kajian sosial.

LPPM Universitas Royal merupakan wadah untuk menumbuhkembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung pencapaian visi dan misi LPPM Universitas Royal.

2.1.1 Visi LPPM

LPPM memiliki Visi seperti berikut:

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian yang unggul dalam inovasi dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif socio-technopreneur.

2.1.2 Misi LPPM

Dalam mewujudkan visi tersebut, LPPM memiliki misi:

1. Mengembangkan penelitian inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada socio-technopreneur.
2. Menerapkan hasil penelitian secara efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang berwawasan global.
4. Membentuk kemitraan strategis untuk memperluas dampak pengabdian dan penyebaran teknologi.
5. Berkontribusi secara aktif dalam pemecahan masalah sosial dan ekonomi melalui penerapan teknologi yang berkelanjutan.

2.1.3 Tujuan LPPM

Dalam mengemban tugasnya LPPM mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan penelitian inovatif dan berdaya saing yang mendukung penerapan socio-technopreneur untuk memajukan kualitas hidup masyarakat.
2. Memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk memberikan solusi nyata bagi masalah sosial dan ekonomi melalui kerjasama dengan para pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang profesional, berkualitas, dan memiliki wawasan global dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Membangun kemitraan strategis yang memperluas akses serta dampak positif penelitian dan pengabdian masyarakat dalam penerapan teknologi.
5. Mendukung upaya pemecahan masalah sosial dan ekonomi melalui penerapan teknologi berkelanjutan yang memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

2.1.4 Sasaran LPPM

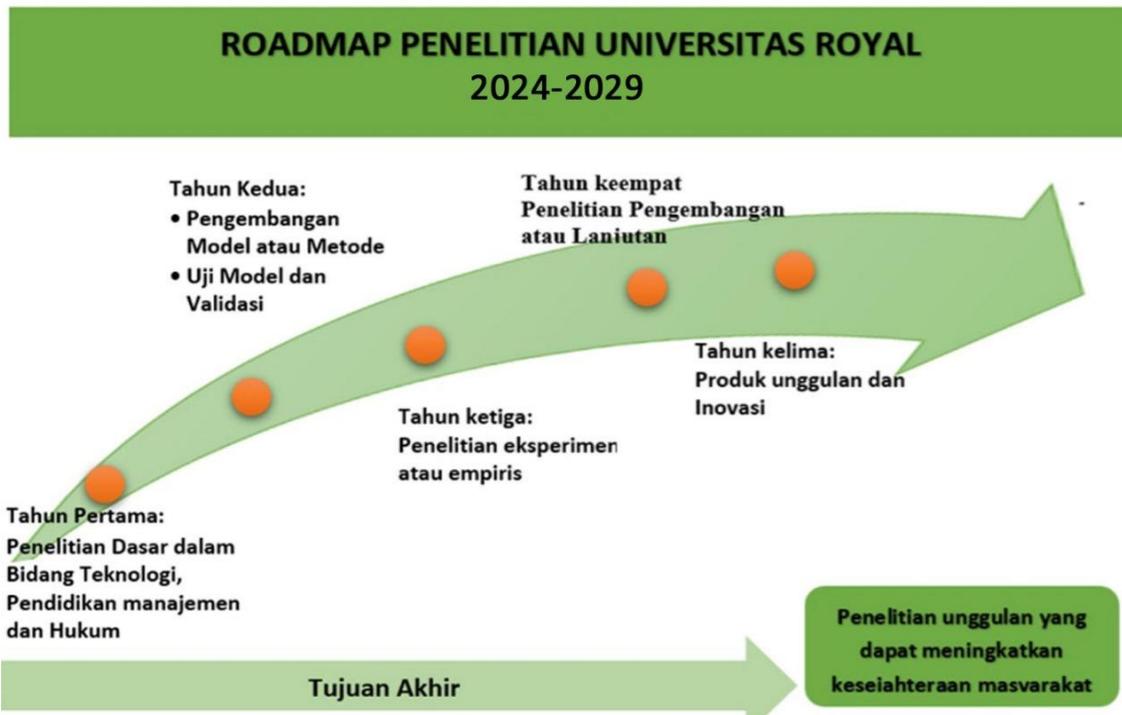
Untuk mencapai sasaran pencapaian kinerja LPPM memberikan beberapa sasaran berikut ini:

1. Terciptanya karya penelitian dan inovasi yang dapat diterapkan dalam bidang socio-technopreneur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Terselenggaranya program pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan sosial dan ekonomi.
3. Terwujudnya peningkatan kapasitas peneliti dan dosen dalam bidang penelitian serta pengabdian yang kompetitif dan berwawasan global.
4. Terjalinnnya kemitraan strategis dengan institusi pemerintah, swasta, dan komunitas yang mendukung implementasi teknologi dalam masyarakat.
5. Tercapainya kontribusi nyata dalam pemecahan masalah sosial dan ekonomi melalui penerapan teknologi berkelanjutan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

2.2. Peta Jalan Penelitian

Realisasi visi lembaga penelitian Universitas Royal dilakukan melalui peta jalan penelitian yang menunjukkan unggulan dan topik penelitian, pencapaian, dan rencana pelaksanaannya pada periode 5 tahun ke depan khususnya dalam bidang socio-technopreneur. Peta jalan penelitian Universitas Royal untuk periode 2024-2029.

Peta jalan riset (roadmap) Lembaga Penelitian mengacu pada peta jalan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Royal yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Peta Jalan Penelitian Universitas Royal

Tahun 1: Penelitian Dasar

1. Identifikasi tren socio-technopreneur. terkini dan tantangan yang ada dalam kewirausahaan, pendidikan, manajemen, hukum dan teknologi.
2. Lakukan survei literatur dan analisis yang mendalam untuk memahami lanskap penelitian saat ini.
3. Kembangkan pemahaman yang kuat tentang peran socio-technopreneur. dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, manajemen, hukum, atau ilmu komputer.
4. Identifikasi gap penelitian yang signifikan dalam bidang socio-technopreneur berdasarkan hasil analisis literatur.
5. Bentuk kerangka kerja konseptual
6. Mulai berkolaborasi dengan sesama peneliti dan profesional di bidang terkait.

Tahun 2: Pengembangan Model atau Metode

1. Pengembangan model atau metode penelitian yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Uji model atau metode tersebut melalui eksperimen, studi kasus, atau survei yang sesuai.
3. Rancang kajian atau penelitian awal untuk memvalidasi model atau metode.

Tahun 3: Penelitian eksperimen atau empiris

1. Mulai melaksanakan penelitian empiris atau eksperimen yang sesuai dengan model

atau metode yang telah dikembangkan.

2. Analisis data dan hasil penelitian secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan kunci.
3. Publikasikan hasil penelitian melalui artikel ilmiah, konferensi, atau platform penelitian lainnya.

Tahun 4: Validasi dan Pengembangan Lanjutan

1. Validasi temuan Anda melalui penelitian tambahan atau replikasi.
2. Pengembangan pemahaman tentang socio-technopreneur dan berkontribusi pada pembaharuan teori atau praktik.
3. Sosialisasikan temuan Anda kepada pemangku kepentingan, seperti komunitas akademis, profesional, dan pengambil keputusan.

Tahun 5: Penelitian untuk menghasilkan produk dan inovasinya.

1. Pemasaran dan Peluncuran: mempersiapkan strategi pemasaran produk.
2. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:
3. Proteksi Intelektual: perlindungan dengan hak kekayaan intelektual seperti paten, merek dagang, atau hak cipta.

2.3 Perkembangan dan Capaian Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berbagai jenis penelitian telah dilakukan di Universitas Royal yang dikoordinasi secara langsung oleh LPPM-Universitas Royal. Jenis dan rekam jejak penelitian yang diunggulkan Universitas Royal dapat digambarkan dari bentuk penelitian yang bersifat mandiri sampai kepada penelitian interdisiplin dengan dana pemenangan hibah kompetisi nasional. Beberapa program penelitian yang telah dilaksanakan sejak tahun 2006 antara lain pengembangan dan pembinaan komunitas riset berbasis kebutuhan stakeholder, peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah secara berkala untuk mencapai karya ilmiah berstandar Paten/KI, pembinaan kelompok pengguna hasil penelitian melalui *Community Development* dan *Community* kegiatan penelitian.

Hibah penelitian internal ditingkatkan bukan hanya *excellence learning College*, meningkatkan kemampuan dosen dan staf penunjang dalam penerapan IT dan ICT dalam *university* tetapi juga *research grant* yang ditujukan bagi penguatan kompetensi keilmuan dosen dan memfasilitasi terjadinya akselerasi publikasi nasional dan internasional.

Selain itu, masih ada program penelitian yang dikelola langsung oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristek Dikti yaitu Penelitian Kompetitif Nasional. Dalam pelaksanaan program penelitian Kompetitif nasional, LPPM-Universitas Royal membantu dalam manajemen penelitian

diantaranya pelaksanaan administrasi untuk usulan penelitian, monitoring internal, diseminasi hasil penelitian, dan membantu dalam pelaporan dan tindak lanjut hasil penelitian. Kegiatan penelitian diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan industri, sosial dan budaya. Produk riset tersebut dijadikan landasan empirik bagi sektor industri, sosial dan budaya. Produk ini selanjutnya dijadikan sebagai landasan kerjasama kemitraan bidang penelitian antara Universitas Royal dengan kelompok masyarakat, industri, dan pemerintah.

Managemen penelitian mulai dari pengajuan usulan penelitian dan *desk evaluation*, pemaparan proposal penelitian, pelaporan kemajuan hasil penelitian dan laporan akhir hasil penelitian, termasuk diantaranya pelaporan keuangan dilakukan secara *online* pada www.simlitabmas.dikti.go.id sehingga pengelolaan penelitian menjadi lebih akuntabel dan transparan dan berterusan hingga tahun 2018. Tetapi pada tahun 2018 peneliti harus mengikuti Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018 dalam pengajuan proposal.

Penelitian di Universitas Royal dilakukan dengan menggunakan dana internal dan eksternal. Sumber-sumber dana eksternal antara lain Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek), dunia industri, pemerintah daerah, dan masyarakat umum yang lain. Perolehan dana eksternal dari hibah penelitian kompetitif nasional dari Kemenristek Dikti maupun lembaga pemerintah lainnya terus mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada Tabel 1 dapat dilihat perolehan dana penelitian yang diperoleh tahun 2023.

Tabel 2.1. Jumlah Dana Penelitian dan PKM Universitas Royal tahun 2023-2024

SKIM	2023
Diva Universitas Royal Penelitian	251,071,200
Diva Universitas Royal PKM	228,941,690
Dikti- Penelitian	197,740,000
Dikti-Pengabdian	97,122,000
Total	774,874,890

Berbagai jenis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di Universitas Royal yang dikoordinasi secara langsung oleh LPPM. Jenis penelitian yang diunggulkan Universitas Royal dapat digambarkan dari bentuk penelitian yang bersifat mandiri sampai kepada penelitian interdisiplin dengan dana pemenang hibah kompetisi nasional.

Beberapa program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dari 2020 dapat dilihat pada lampiran 1 dan lampiran 2. Untuk rekam jejak penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk terbitan jurnal internasional

dapat dilihat pada lampiran 3. Rekam jejak penelitian dan pengabdian masyarakat berupa Hak Kekayaan Intelektual dapat di lihat pada lampiran 4.

2.4. Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian

LPPM adalah unsur pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LPPM-Universitas Royal telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan Universitas Royal untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu.

Untuk memenuhi fungsinya maka LPPM berupaya :

1. Menjadi pusat manajemen penelitian dan penerapannya.
2. Menjadi pusat informasi penelitian dan pengabdian yang interaktif dengan masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru.
3. Menjadi pusat pengurusan buku dari hasil penelitian dan pendidikan yang akan didaftarkan untuk mendapat ISBN dan Hak Cipta.
4. Menjadi pusat yang membantu peneliti dalam mendaftarkan hasil penelitiannya untuk mendapatkan akuan hak kekayaan intelektual
5. Menjadi pusat dalam membantu peneliti menerbitkan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM Universitas Royal dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru.
3. Menciptakan iklim dan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan metodologis baik pada tingkat dissertation writing services untuk pemula maupun lanjutan.
4. Mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam meneliti melalui berbagai kajian penelitian seperti dalam hibah bersaing, hibah Fundamental, hibah Disertasi Doktor, hibah Pascasarjana, penelitian Dosen pemula dan penelitian kompetitif nasional lainnya.
5. Memotivasi dalam penulisan monograf dan buku ajar bagi dosen yang sudah menyelesaikan penelitiannya dan dalam pelaksanaan tugas sebagai pengajar.
6. Mendorong peneliti untuk mendaftarkan hasil penelitiannya untuk mendapatkan hak kekayaan intelektual.

2.5 Potensi dalam Kegiatan Penelitian

2.5.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketersediaan sumber daya manusia di Universitas Royal cukup berkualitas untuk menjamin keberlanjutan penelitian dan memiliki SDM yang kompeten di bidang ilmunya. Jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh Universitas Royal berdasarkan kepangkatan dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jumlah dosen berdasarkan kepangkatan

Jabatan Akademik	Jumlah orang	%
Lektor	56	56
Asisten Ahli	28	28
Tenaga Pengajar	16	16
Total	100	100

Kekuatan tenaga dosen berdasarkan gelar akademik di lingkungan Universitas Royal seperti ditunjukkan dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jumlah dosen berdasarkan gelar akademik

Gelar akademik	Jumlah orang	%
Master (S2)	97	97
Doktor	3	3
Total	100	100

2.5.2 Potensi bidang sarana dan prasarana

Universitas Royal mempunyai 2 (dua) kampus, antara lain:

1. Kampus I: Jl. Imam Bonjol No 179
2. Kampus 2 : Jl. Prof.H. M. Yamin No 173 Kisaran Timur,
Kabupaten Asahan Sumatera Utara.
Telp: (0623) 42366
Website : www.Universitasroyal.ac.id

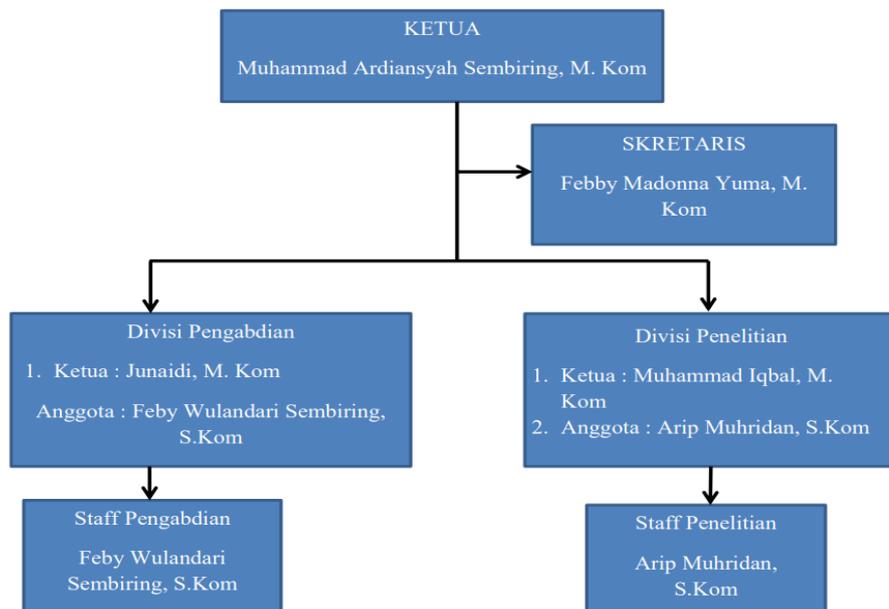
Untuk mendukung penelitian Universitas Royal memiliki fasilitas laboratorium seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2.4.

Tabel 2.4. Fasilitas laboratorium pendukung penelitian

No	Laboratorium
1	Lab. Pemrograman 1
2	Lab. Database 2
3	Lab. Multimedia 1
4	Lab. Multimedia 2
5	Lab. Database server 2
6	Lab. Pemrograman 2
7	Lab. Database 1
8	Lab. desain grafis 1
9	Lab. desain grafis 2
10	Lab. desain grafis 3
11	Lab. Jaringan
12	Lab. instalasi
13	Smart Room

2.5.3 Organisasi manajemen

Untuk pelaksanaan kinerja LPPM harus berdasarkan SPMI (Standard Penjamin Mutu Internal) Universitas Royal yang telah dihasilkan oleh lembaga penjamin mutu (LPM) Universitas Royal dimana dalam SPMI terdapat standard pengelolaan penelitian dan standard pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Dan juga adanya PP No.4 tahun 2014 pasal 22 (3) mengenai otonomi otonomi di bidang akademik , yang meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LPPM

2.5.4 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Royal Kisaran perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor *internal* dan *eksternal* akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar.

1. Faktor Internal.

Kekuatan (strength).

1. Jumlah dosen pada pertengahan 2016 sebanyak lebih kurang 25 orang dosen bidang komputer dan 83,5 persen di antaranya sudah bergelar minimal S2. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan Universitas Royal Kisaran menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
2. Memiliki sumber daya manusia peneliti yang berkualifikasi S2/S3.
3. Memiliki banyak peneliti muda dan pembinaan secara reguler.
4. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerinta lainnya.
5. Jumlah mahasiswa S3 dan S2 yang terus meningkat.
6. Perguruan tinggi yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

7. Ada jalinan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri/swasta di Indonesia
8. Adanya grafik pertumbuhan penelitian yang cukup baik mulai tahun 2014 dan 2016
9. SDM dosen yang semuanya menguasai TIK

Kelemahan (*weakness*).

1. Kemampuan sumber daya manusia peneliti yang masih relatif kurang.
2. Rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
3. Fasilitas dan sarana penelitian belum merata di semua laboratorium
4. Sarana perpustakaan dalam mendukung penelitian relatif kurang.
5. Dosen peneliti senior yang mampu membimbing dibawah 5%.

Faktor Eksternal.

Peluang (*opportunity*).

1. Objek kajian menyangkut berbagai bidang masih banyak belum tergarap.
2. Adanya kerjasama penelitian dengan peneliti senior dari perguruan tinggi negeri baik dalam maupun luar.
3. Tersedianya banyak grant penelitian.
4. Adanya tawaran – tawaran kerjasama penelitian dari dalam negeri termasuk dari pihak swasta.
5. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan penelitian dan pengkajian

Ancaman (*threat*).

1. Proses persaingan global yang semakin terbuka yang ditandai dengan munculnya beberapa zona perdagangan bebas.
2. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
3. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.
4. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai Universitas untuk mendapatkan dana Penelitian
5. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dalam penghasilan.
6. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen.

BAB III

GARIS BESAR RIP LPPM

Berdasarkan analisis evaluasi diri dan analisis SWOT yang disajikan dalam bab 2, maka dapat disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan.

3.1. Sasaran Pelaksanaan

Untuk mendukung tercapainya Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian di Universitas Royal serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri dan SWOT penelitian di Universitas Royal, maka ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut ini:

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Meningkatnya perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI).
7. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
8. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literature ilmiah.
9. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
11. Meningkatnya karya seni dan desain.

3.2 Strategi Dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan bersumber dari arah kebijakan baik dari kebijakan pemerintah maupun Universitas Royal. Kebijakan pemerintah mendorong riset dan inovasi sebagai upaya bersama untuk mewujudkan visi Indonesia Maju 2045. Sedangkan kebijakan dari Universitas Royal Kisanan bersumber dari Visi, Misi dan Sasaran Mutu serta kebijakan penelitian unggulan lembaga. Dari pijakan arah kebijakan tersebut perlu dipadukan dengan analisis SWOT berkaitan dengan SDM, Laboratorium, Perpustakaan dan sarana prasarana lainnya. SDM yang dominan dalam hal ini adalah Dosen. Universitas Royal KISARAN mempunyai sejumlah dosen baik yang bergelar S2 dan S3. Dari strata

pendidikan dosen tersebut S2 dengan jumlah yang paling banyak, beberapa dosen S2 sekarang sedang menempuh perkuliahan S3 didalam negeri, sehingga 2 sampai 3 tahun jumlah S3 akan bertambah. Sarana prasarana berupa laboratorium selama ini belum secara maksimal dimanfaatkan sebagai tempat melakukan penelitian. Fungsi dan manfaat laboratorium masih dipadatkan untuk proses belajar mengajar. Akan tetapi melihat sarana prasarana yang ada fungsinya bisa ditingkatkan untuk penelitian. Perpustakaan yang dilengkapi dengan *digital library*, sangat membantu dalam penggalan ide penelitian yang lebih aktual. Jurnal yang ada sekarang ini memang belum mampu memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang dikaji. Akan tetapi perpustakaan mempunyai cara dalam pemenuhan tersebut baik dari sisi sumber pendanaan maupun pengadaan buku dan jurnal berupa jejaring antar perpustakaan. Hal ini tentu saja bisa dimanfaatkan untuk berbagai objek kajian berkaitan dengan karya kreatif dan inovasi yang bisa mendukung industri kreatif yang sekarang mempunyai kecenderungan meningkat. Dari kebijakan dan kondisi saat ini seperti yang dijelaskan sebelumnya maka perlu ada aktivitas pengembangan berupa pelatihan, *workshop*, klinik proposal, seminar dan diskusi rutin. Selain itu ada sistem pemberian *reward* yang mampu memberikan motivasi dosen dalam melakukan penelitian. Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi sebagai unit yang memberi jaminan mutu dalam pelaksanaan penelitian perlu dibangun dan dikembangkan agar mutu dari pengelolaan penelitian semakin meningkat, sehingga dirumuskan sasaran strateginya sebagai berikut:

1. Pelatihan dan *workshop* metodologi dan penulisan proposal penelitian & pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel jurnal ilmiah dan buku ajar.
2. Seminar dan diskusi rutin serta bedah buku.
3. Proaktif mencari informasi grant research baik nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) yang berdaya dan memberdayakan.
5. Rumusan standar penjaminan mutu bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Adanya database penelitian dan sistem informasi hasil penelitian berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat dan industri.
7. Peningkatan alokasi dana internal untuk penelitian terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

Luaran dari kegiatan pengembangan tersebut dapat dilihat dari parameter sebagai berikut:

1. Jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional meningkat.
2. Munculnya dosen yang menjadi pakar pada bidang tertentu.
3. Buku ajar yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
4. Dana penelitian yang semakin meningkat.
5. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian sehingga bisa menjadi skRenstrasi dan tesis.

6. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri semakin meningkat.

3.3 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan didasarkan pada butir - butir yang dikelompokkan pada komponen proses, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Sistem Reward

Pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain:

- a. Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (IKP2M).
- b. Pemberian insentif atas karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
- c. Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

2. Workshop dan Seminar

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah mengirim peserta dan menyelenggarakan berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya: lokakarya metodologi dan penulisan proposal penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional / internasional, penulisan buku ajar, *patent drafting*, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-seminar dan kajian ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil penelitian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

3. Kelompok Kajian

Kelompok Kajian dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda penelitian unggulan. Kelompok kajian di tingkat Universitas dimaksudkan untuk menjadi wadah peneliti yang berkolaborasi secara lintas ilmu dan *joint research* dengan mitra dari institusi lain (dalam atau luar negeri) LPPM memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar roda kelompok kajian dapat dijalankan dalam bentuk:

- a. Fasilitasi pembuatan Surat Keputusan.
- b. Pemberian penghargaan.

- c. Penyediaan ruangan serta fasilitas pertemuan.
- d. Penyediaan dukungan administrasi.
- e. Pemberian dana awal.

4. Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi.

- a. Dana untuk mengikuti konferensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Dana untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks database bereputasi.
- c. Dukungan perbaikan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional yang terindeks database bereputasi.
- d. Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.
- e. Dukungan administrasi penelitian dan pengurusan HAKI.

5. Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi

Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi yang kredibel akan dibangun agar tata kelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pembangunan sistem ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembuatan dan pemberlakuan *Standard Operating Procedure* (SOP)
- b. Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan berupa pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil penelitian.

6. Manajemen Database dan Sistem Informasi

Data dan hasil karya penelitian dikelola dengan memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkannya. Media dan teknologi terkini dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data tersebut melalui jaringan internet.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR

4.1. Orientasi Penelitian

Rencana Strategis Universitas Royal Kisaran memiliki orientasi pada pengembangan penelitian unggulan. Adapun fokus pengembangan penelitian unggulan untuk pemecahan masalah tersebut tertuang dalam 3 peta jalan (road-map) penelitian unggulan, yaitu:

1. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi Untuk mendukung peningkatan kebutuhan masyarakat .
2. Pengembangan Teknologi Jaringan untuk komunikasi dan informasi untuk kebutuhan masyarakat.
3. Pengembangan Manajemen Informatika untuk mendukung kegiatan usaha masyarakat.

4.2. Program Strategis

Berdasarkan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Royal Kisaran Tahun 2018 - 2020, berbagai strategis untuk pencapaian program ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT.

a. Program Strategis 1:

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian. Universitas Royal Kisaran akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mengembangkan, mempertahankan dan menghargai para peneliti dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Mendorong dan menghargai para peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, melalui mekanisme review oleh rekan sejawat pada *high-impact journals*.
3. Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah penelitian, yang dikelola

melalui skema hibah desentralisasi penelitian dari Direktorat Pendidikan Tinggi dan berbagai skema lain dari sumber eksternal seperti Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset dan Teknologi, dan lainnya.

4. Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penyebar-luasan praktek baik, khususnya bagi peneliti/pengabdian yang baru terhadap skema hibah penelitian dan belum mempunyai rekam-jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian untuk meningkatkan status Universitas Royal Kisanan di bidang penelitian diantara perguruan tinggi di Indonesia dan para pesaingnya di tingkat internasional.

b. Program Strategis 2:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit penelitian untuk menghasilkan karya penelitian dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian. Universitas Royal Kisanan akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menyebar-luaskan praktek baik pengelolaan, kegiatan, dan hasil-hasil penelitian secara internal di Universitas Royal Kisanan.
2. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas peralatan dalam unit-unit penelitian (Pusat dan Laboaratorium).
3. Menata ulang unit-unit, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan Prodi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

c. Program Strategis 3:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian. Universitas Royal Kisanan akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para peneliti melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, dsb.
2. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa

- menyediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.
 4. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal
 5. Menyediakan dan meningkatkan layanan dan dukungan, baik secara substansi maupun administrasi dan keuangan, yang secara efektif mampu mendukung kegiatan.

d. Program Strategis 4:

Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian. Universitas Royal Kisanakan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menghargai para peneliti yang menulis buku pelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitiannya.
2. Mendorong dan memfasilitasi para peneliti mempunyai peta jalan penelitian.

4.3 Indikator Kinerja

Kinerja Untuk pencapaian hasil yang diharapkan pada tahun 2020 maka diperlukan strategi pencapaian serta indikatornya. Hal ini merupakan hasil dari penggalan dari SWOT yang dimiliki LPPM Universitas Royal serta mengacu pada tema tema riset strategi nasional, sehingga pemberian sarana prasarana serta fasilitasi akan segera dikembangkan pada tahun pertama RENSTRA dilaksanakan. Bentuk fasilitasi yang sekarang sudah dilaksanakan selain berupa pelatihan, workshop, klinik, pendampingan juga berupa penyediaan dana institusi yang dikelompokkan menjadi dua kategori utama penelitian internal. kedua kategori tersebut adalah:

- a. Skema Penelitian Pemula
- b. Skema Penelitian Terapan
- c. Skema Penelitian Unggulan

Semua penelitian internal ini difasilitasi dan didanai 100% menggunakan dana institusi yang pelaksanaannya suat kali dalam satu tahun.

1. Program Penelitian Pemula

Program Penelitian pemula dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen baru dan/atau lama yang memiliki jabatan fungsional maksimal

asisten ahli dalam rangka untuk meningkatkan iklim akademik dan meningkatkan pengalaman meneliti.

2. Program Penelitian Terapan

Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. Program Penelitian Unggulan

Penelitian unggulan dimaksud sebagai penelitian intensif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia yang dilakukan dosen secara kelompok. Tema harus sesuai dengan yang ditentukan berdasarkan keunggulan Univeritas Royal.

Mengingat hal ini maka akan diadakan peningkatan dana penelitian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1. Besar Pendanaan Setiap Penelitian

No	Program	2024
1	Penelitian Pemula	5-10 Juta
2	Penelitian Terapan	10-15 Juta
3	Penelitian Unggulan	15-30 Juta

Adapun indikator kinerja dari kegiatan penelitian tiap-tiap kategori penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Tiap Kategori

No	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
1	Penelitian Pemula	12	12	12	12	12
2	Penelitian Terapan	20	25	27	29	31
3	Penelitian Unggulan	2	3	4	5	6
4	HaKi	5	8	10	11	11
5	Jurnal Nasional	12	12	12	12	12
6	Jurnal International	11	12	13	13	15
7	Prosiding	4	5	5	6	6
	Buku Ajar	2	3	3	4	5

BAB V

PELAKSANAAN RIP LPPM (5 Tahun)

5.1. Dana Penelitian Yang Dibutuhkan Selama 5 Tahun Pertama

Untuk masing-masing bidang riset unggulan, selama 5 tahun pertama diperlukan paling sedikit Dana sebesar Rp. 3.000.000.000, - (Tiga milyar rupiah).

5.2. Perolehan Rencana Pendanaan

Dana penelitian direncanakan diperoleh dari Dana Internal Yayasan Pendidikan Royal (DIPA Universitas Royal) serta DRPM – Dikti antara lain Skim Penelitian Dosen Pemula, Fundamental, Penelitian terapan, Penelitian kerja sama luar negeri, Penelitian afirmatif, Penelitian kolaboratif.

Beberapa kerjasama (MOU) yang telah dilakukan Universitas Royal:

1. Ditingkat Regional antara lain dengan: PDAM, Jasa Raharja, Pos, Singapore land, Bawaslu, Agro Putra Lestari, KUBE Tani Makmur
2. Ditingkat Nasional antara lain : AMIKOM Yogya, Pelita Riau, Universitas Kaputama, Univ H. Hamzah Jambi
3. Ditingkat internasional antara lain : UiTM (Universiti Teknologi MARA) Malaysia

BAB VI

PENUTUP

Dengan terlaksananya RIP penelitian LPPM Universitas Royal, maka penelitian perguruan tinggi dapat terus berlanjut dengan adanya dukungan dari berbagai *stakeholder* baik dari dalam maupun luar lingkungan Universitas Royal. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan Universitas Royal. Semoga dengan adanya RIP ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di Universitas Royal agar produk-produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi Universitas Royal.